

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

OPTIMALISASI PENINGGALAN SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATAWAN DI DESA WISATA BANJAREJO



oleh:

1.	Nuryuana Dwi Wulandari, M.Pd		Ketua Pengabdian
2.	Rendi Marta Agung, M.Pd		Anggota
3.	Dr. Drs. Yb Jurahman, M.Pd		Anggota
4.	Dr. Subaryana, M.Pd		Anggota
5.	Wahyu Pambudi, M.Pd		Anggota

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI WATES
2024/2025**

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Kata Pengantar	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
Kondisi Desa Banjarejo	1
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	2
Bentuk Kegiatan	2
Sasaran	2
Output dan Outcome	2
Deskripsi Proses Kegiatan	3
Keberlanjutan Program	3
Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut	3
BAB III PENUTUP	5
Kesimpulan	5
Saran	5

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikatkan Rahmat dan Hidayahnya kepada kami, sehingga kami dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan baik dan lancar. Pengabdian kepada masyarakat ini kami selenggarakan di desa wisata Banjarejo.

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang mendukung kegiatan ini khususnya warga desa Banjarejo sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Penyuluhan optimalisasi peninggalan sejarah untuk meningkatkan wisatawan desa wisata Banjarejo diikuti oleh warga desa Banjarejo dengan baik dan sangat antusias. Kami menyadari dalam kegiatan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kendala yang di jumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan lain sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) WATES
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jln. KRT Kertodiningrat No. 5, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta

☎ (0274) 773283 🌐 www.ipw.ac.id, ✉ admin@ipw.ac.id

PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian : Optimalisasi Peninggalan Sejarah untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan di Desa Wisata Banjarejo
2. Hari, Tanggal : Sabtu, 9 November 2024
3. Tempat : Aula Balai Desa Banjarejo
4. Rumpun Ilmu : Pendidikan Sejarah
5. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama : Nuryuana Dwi Wulandari, M.Pd
 - b. NIDN : 0518099601
 - c. Unit Tugas : IKIP PGRI Wates
 - d. Pangkat/ Gol : -
6. Anggota Dosen :
 1. Rendi Marta Agung, M.Pd (0608079404)
 2. Dr. Subaryana, M.Pd (0011066202)
 3. Dr. Yb Jurahman, M.Pd (0002115901)
 4. Wahyu Pambudi, M.Pd (0521018702)
7. Rincian Biaya :
 - a. Biaya IKIP PGRI Wates : Rp. 4.000.000,00
 - b. Biaya Pengembangan Desa Wisata : Rp. 6.000.000,00

Kulon Progo, 21 November 2024

Ketua Pelaksana,

Nuryuana Dwi Wulandari, M.Pd
NIDN. 0518099601

Mengetahui,

Ketua LPPM

Drs. Dr. Y.B. Jurahman, M.Pd
NIP. 19591102 198602 1 001

Dekan FPIPS

Wahyu Pambudi, M.Pd
NIDN. 0521018702

BAB I

PENDAHULUAN

Gambaran Umum Desa Banjarejo

Desa Banjarejo merupakan desa yang terletak di bagian timur Kabupaten Grobogan, desa ini berada di kecamatan Gabus. Desa Banjarejo memiliki tujuh dusun diantaranya dusun Ngrunut, Barak, Kuwojo, Nganggil, Peting, Medang dan Kedung Jati. Wilayah desa Banjarejo sebagian besar lahan pertanian dengan bertumpu air hujan (Admingro, 2017). Lahan Pertanian yang ada di Desa Banjarejo hanya dapat ditamani padi sebanyak dua kali, selebihnya menanam palawija seperti jagung dan kacang hijau.

Pada Tahun 2016 desa Banjarejo diresmikan sebagai desa Wisata oleh Bupati Kabupaten Grobogan. Hal tersebut demikian karena di Desa Banjarejo tersebut memiliki banyak peninggalan sejarah yang berpotensi untuk menjadi obyek wisata. Selain peninggalan sejarah berupa gerabah, uang, dan tempat penggalian minyak Belanda, di Desa Banjarejo ini juga ditemukan fosil-fosil hewan purba yang hidup pada ratusan tahun yang lalu.

Warga desa Banjarejo sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan berladang, untuk warga yang berusia produktif banyak yang merantau ke kota besar. Untuk warga yang berusia lansia sebagian besar taman sekolah dasar maupun sekolah menengah. Desa Banjarejo juga aktif dalam program Kampung Keluarga Berkualitas (KB), yang dicanangkan pada tahun 2011 oleh Camat Gabus. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penguatan fungsi keluarga.

Desa Banjarejo menyimpan banyak
Atas inisiasi lurah desa Banjarejo, bapak ahmad taufik penemuan benda bersejarah tidak lagi diperjual belikan, namun dikumpulkan menjadi satu di rumah beliau. sampai dengan penemuan tersebut sangat
Pentingnya menjaga benda sejarah

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Banjarejo Kecamatan Gabus, Jawa Tengah dilaksanakan pada Sabtu, 9 November 2024 di ruang aula desa Banjarejo. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyuluhan terkait optimalisasi peninggalan sejarah untuk meningkatkan daya tarik wisatawan di desa Banjarejo. Pada kegiatan tersebut terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Persiapan Kegiatan

- 1) Kegiatan survey tempat pengabdian kepada masyarakat di desa Banjarejo;
- 2) Permohonan izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Banjarejo;
- 3) Pengurusan administrasi (surat menyurat)
- 4) Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
- 5) Persiapan tempat untuk pelaksanaan penyuluhan

b. Kegiatan penyuluhan meliputi :

- 1) Pembukaan dan perkenalan dengan masyarakat desa Banjarejo yang menjadi sasaran kegiatan;
- 2) Penyuluhan mengenai pentingnya menjaga benda-benda bersejarah dan tidak menjual benda-benda bersejarah;
- 3) Penyuluhan mengenai jenis-jenis benda sejarah di lingkungan desa Banjarejo; cara perawatan sederhana benda bersejarah; pelayanan wisatawan.
- 4) Sesi diskusi dan tanya jawab terkait optimalisasi peninggalan sejarah untuk meningkatkan daya tarik wisatawan

c. Penutupan

- 1) Pemberian *doorprize* bagi peserta yang bertanya;
- 2) Ditutup dengan doa bersama.

B. Sasaran

Kegiatan penyuluhan optimalisasi peninggalan sejarah untuk meningkatkan daya tarik wisatawan di desa Banjarejo dengan tujuan supaya masyarakat memiliki kesadaran dan rasa kepemilikan terhadap benda-benda sejarah yang ada di desa Banjarejo karena di desa Banjarejo memiliki peninggalan sejarah yang cukup lengkap.

C. Output dan Outcome

Output yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Warga desa Banjarejo diberikan pemahaman terkait pentingnya menjaga benda-benda peninggalan sejarah;
2. Hasil dari penyuluhan ini warga memahami isi materi yang di sampaikan.

Sedangkan outcome yang didapatkan dari kegiatan ini diantaranya :

1. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat terkait materi tersebut warga mempunyai kesadaran untuk menjaga peninggalan sejarah yang ada di Desa Banjarejo dan tidak lagi menjual benda sejarah kepada pihak luar atau swasta ketika menemukan benda sejarah;
2. Diharapkan kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia terkait penjagaan peninggalan sejarah;

D. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan penyuluhan tentang optimalisasi peninggalan sejarah untuk meningkatkan daya tarik wisatawan di desa wisata Banjarejo secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Pihak desa membantu menyiapkan tempat dan mengkoordinir warga untuk mengikuti acara tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula desa Banjarejo.

Sebelum melakukan penyuluhan pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu dan memberikan pemantik dengan mengajukan pertanyaan kepada warga terkait benda sejarah yang ada di Desa Banjarejo, setelah menggali pemahaman warga kemudian pemateri memaparkan materi kepada warga dengan durasi kurang lebih 1 jam diakhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada warga yang ingin bertanya. Pada kesempatan ini terdapat empat warga yang bertanya dalam sesi tanya jawab.

E. Keberlanjutan Program

Kegiatan penyuluhan optimalisasi peninggalan sejarah untuk meningkatkan daya tarik wisatawan di desa wisata Banjarejo terlaksana dengan baik bahkan para peserta antusias dengan kegiatan ini dan mengharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dengan memberikan materi lain yang berhubungan dengan keberlanjutan desa wisata Banjarejo.

F. Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilaksanakan maka rekomendasi yang kami ajukan dalam kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan serupa harus dilaksanakan secara keberlanjutan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam meningkatkan kualitas desa wisata Banjarejo;

2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman pengelolaan pariwisata khususnya desa wisata.

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Banjarejo mengenai optimalisasi peninggalan sejarah untuk meningkatkan wisatawan desa wisata Banjarejo berjalan dengan baik. Kegiatan ini mendapatkan respon baik dari perangkat desa maupun dari warga desa Banjarejo.

Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun lokasi yang berbeda sehingga peninggalan sejarah yang ada dapat dilestarikan dengan baik selain itu juga sebagai bentuk mewujudkan visi misi kemenparekraf menjadikan Indonesia sebagai tujuan pariwisata dunia.

Lampiran 1

Foto Pelaksanaan





LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(IKIP PGRI) WATES YOGYAKARTA
Alamat : Jln. KRT. Kertodiningrat, No. 5 Margosari, Pengasih, Kulon Progo Yogyakarta Telp. (0274)
773283

SURAT TUGAS

Nomor : 001.b/IPW/LPPM/X/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Dr. Drs. YB Jurahman, M.Pd
NIP	: 195911021 1986021 001
Jabatan	: Ketua LPPM
Instansi	: IKIP PGRI Wates

Memberi tugas kepada dosen sebagai berikut :

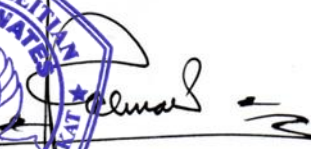
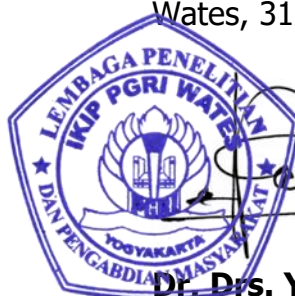
Nama	: Nuryuana Dwi Wulandari, M.Pd
NIDN	: 518099601
Jabatan	: Dosen
Instansi	: IKIP PGRI Wates

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal	: 09 November 2024
Waktu	: 08.00 WIB - Selesai
Tempat	: Desa Banjarejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan Jateng
Judul	: Penyuluhan Masyarakat untuk Meningkatkan Kualitas Desa Wisata Banjarejo

Demikian surat tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 31 Oktober 2024

Dr. Drs. YB Jurahman, M.Pd
NIP. 195911021 1986021 001